

# PENYALURAN BANTUAN LOGISTIK PADA KORBAN BANJIR DI KABUPATEN PASANGKAYU PROVINSI SULAWESI BARAT

<sup>1</sup>Firdhayanti Iryadi, <sup>2</sup>Ida Yunari Ristiani  
NPP. 31.0952

*Asdaf Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat  
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: [firdhayantiiryadi1612@gmail.com](mailto:firdhayantiiryadi1612@gmail.com), [idayunarir@ipdn.ac.id](mailto:idayunarir@ipdn.ac.id)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background:** This research was conducted using a descriptive-analytical qualitative method. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. **Purpose:** This research aims to understand, describe, and analyse the distribution of logistics aid to flood victims through the Regional Disaster Management Agency of Pasangkayu Regency, identify the hindering factors, and examine the efforts made to overcome these obstacles. **Method:** This research was conducted using a descriptive-analytical qualitative method. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. **Results/Findings:** The research shows that the logistics aid distribution process is quite good. This is evident from the fact that the hindering factors are not too severe and can be gradually overcome. The suggestions provided by the researchers include maintaining the existing good practices and continuously improving and developing the knowledge and skills of the staff to support the logistics distribution process to achieve optimal work results. **Conclusion:** Based on the research findings, it can be concluded that the logistics management by the Regional Disaster Management Agency of Pasangkayu Regency has been carried out quite well.

**Keywords:** Logistic Management, Flood Disaster, Logistics Aid Distribution

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP):** Penelitian ini berfokus pada kegiatan penyaluran bantuan logistik pada korban banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Pasangkayu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis penyaluran bantuan logistik pada korban bencana banjir melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasangkayu, faktor penghambat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan. **Metode:** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Penelitian menunjukkan bahwa proses penyaluran bantuan logistik sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor penghambat penyaluran dapat diatasi secara bertahap. Saran yang diberikan adalah tetap pertahankan apa yang sudah baik dan terus meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam menunjang proses penyaluran logistik agar dapat memberikan hasil kerja yang maksimal. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasangkayu sudah terlaksana cukup baik.

**Kata Kunci:** Manajemen Logistik, Bencana banjir, Penyaluran Bantuan Logistik

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bencana adalah fenomena yang tak terhindarkan oleh manusia dan dapat terjadi kapan saja serta di mana saja, baik secara tiba-tiba maupun perlahan. Bencana dibagi menjadi tiga kategori: alam, non-alam, dan sosial. Bencana alam disebabkan oleh peristiwa alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Banjir adalah salah satu bencana yang paling umum di Indonesia, terutama karena curah hujan yang tinggi di musim penghujan. WHO mendefinisikan banjir sebagai peristiwa ketika aliran air yang berlebihan menenggelamkan daratan. Banjir dapat menyebabkan kerugian materiil dan immateriil yang signifikan bagi masyarakat. Kabupaten Pasangkayu di Provinsi Sulawesi Barat sering mengalami banjir akibat curah hujan tinggi, kerusakan lingkungan, dan menurunnya daya tampung sungai. Berdasarkan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Pasangkayu 2019-2023, total potensi luas bahaya banjir adalah 5.118,41 hektar, dengan klasifikasi bahaya sedang seluas 84,26 hektar dan bahaya tinggi seluas 5.034,15 hektar. Menurut UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pemerintah bertanggung jawab menangani semua bencana. BPBD adalah organisasi perangkat daerah yang bertugas menangani distribusi bantuan logistik saat bencana terjadi. BPBD Kabupaten Pasangkayu bekerja sama dengan SAR dan BNPB dalam penanggulangan, pertolongan, dan penyaluran bantuan kemanusiaan. Namun, proses penyaluran bantuan logistik sering menghadapi hambatan. Salah satunya adalah persyaratan dokumen yang kaku, seperti keharusan ahli waris menyerahkan dokumen yang mungkin hilang saat bencana. Selain itu, kendala dalam pengiriman bantuan sering menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas barang bantuan serta pemborosan sumber daya. Kekurangan tenaga kerja dan keterbatasan informasi juga menghambat penyaluran bantuan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan koordinasi yang baik dan antisipasi kebutuhan logistik yang tepat oleh pemerintah daerah dan BPBD.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen logistik dalam penanggulangan bencana daerah di Kabupaten Pasangkayu. Proses penyaluran bantuan logistik menghadapi beberapa hambatan, seperti persyaratan dokumen yang kaku bagi penerima bantuan dan kesulitan mengirimkan bantuan kepada yang membutuhkan, menyebabkan pemborosan dan penurunan kualitas bantuan. Hambatan ini termasuk kekurangan tenaga kerja, hambatan sarana produksi, dan keterbatasan informasi.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks kesiapsiagaan menghadapi bencana maupun konteks penyaluran bantuan logistik. Penelitian Annisa Iskaputri, dkk yang berjudul "Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan" menemukan bahwa pengelolaan logistik di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan belum optimal. Hal ini disebabkan proses pengadaan logistik tidak tepat Waktu sehingga menghambat proses pendistribusian, ruang penyimpanan logistik kurang efektif, proses pengangkutan barang yang tidak memperhatikan jenis angkutan yang digunakan. Penelitian Martinus Syamsudin (2019) menemukan bahwa pendistribusian logistik sudah dilakukan sehingga kebutuhan dan tujuan logistik dapat terpantau serta ada penilaian terhadap penyimpanan dalam pelaksanaan pendistribusian logistik, bentuk Bantuan yang disalurkan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terdampak banjir yakni kebutuhan pokok, obat-obatan dan pembinaan sosial bagi korban. Sehingga kebijakan penyaluran bantuan logistik sudah berjalan efektif. Penelitian Arief Ivana Putra dan Zikri Alhadi, S.IP (2019) menemukan bahwa Inisiatif kerja dinas sosial di Kota Padang cukup baik. Dibuktikan dengan adanya relasi

antara Dinas Sosial dengan para donatus maupun CSR yang mau bekerja sama dalam membantu dinas sosial mempersiapkan dana guna pemenuhan kebutuhan hidup bagi korban bencana. Penelitian selanjutnya berkaitan dengan strategi dari dinas sosial dalam penyaluran bantuan logistik bencana banjir di kecamatan kota Bahagia kabupaten aceh selatan, peneliti menemukan strategi yang dilakukan belum maksimal, hal ini menyebabkan strategi yang kurang tepat dalam penyaluran bantuan kepada yang berhak menerima bantuan tersebut (Sabila Wetania, 2022). Penelitian oleh Ischa Maburris Sahilala, Sarwono dan Imam Hanafi yang berjudul “Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris Pada Bencana Banjir di Kabupaten Bojonegoro)” Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tata kelola bantuan logistik oleh BPBD Kabupaten Bojonegoro terhadap korban bencana banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola bantuan logistik tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan selama penanganan bencana banjir, sedangkan stok barang bantuan yang berada di BPBD Kabupaten Bojonegoro untuk korban bencana masih tersedia. Penelitian oleh Nasrullah, Eko Teguh Paripurno dan Johan Danu Prasetyo yang berjudul “Pengelolaan Bantuan Logistik Bencana Banjir: Studi Kasus Tanggap Darurat di Kota Kendari Tahun 2017” penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola bantuan logistik belum berjalan baik. Penelitian oleh Gerry Purwanto yang berjudul “Tata Kelola Bantuan Logistik Korban Bencana Banjir di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan” Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam tata kelola bantuan logistik untuk korban bencana banjir yang dilakukan oleh BPBD Kota Tangerang Selatan. Kendala tersebut terjadi dari peran pemerintah sendiri dan masyarakat setempat dalam penanggulangan bencana banjir yang belum maksimal. Penelitian oleh Riza Yani (2019), melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Logistik dan Peralatan Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang Tahun 2017- 2018”. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui proses manajemen logistik yang dilakukan oleh BPBD Kota Padang yang dilatarbelakangi oleh Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2018. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian oleh Megawati 2013 yang berjudul Santunan dan Bantuan Korban Bencana Alam Oleh Dinas Sosial Kabupaten Kutai Timur. Hal utama yang menjadi pembeda adalah jurnal tersebut hanya sebatas mengkaji tentang seperti apa bantuan yang diberikan oleh Dinas Sosial selama fase tanggap darurat, berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji tentang bagaimana proses manajemen dari awal hingga akhir serta seperti apa bentuk dan besaran bantuan yang diberikan. Penelitian yang menjadi acuan terakhir adalah skripsi dari Sri Hartati 2014 yang berjudul Analisis Bantuan Logistik Bencana Alam Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Terdapat beberapa perbedaan dengan kajian peneliti kali ini yaitu jurnal tersebut hanya membahas tentang analisis kegiatan pendistribusian beserta dengan hambatan dan tantangannya. Sementara itu dalam kajian ini peneliti secara lengkap membahas tentang bagaimana berjalannya proses manajemen pendistribusian, bagaimana strategi yang diterapkan agar berjalan efektif, efisien dan akuntabel serta bagaimana proses pendistribusian tersebut tepat guna dan tepat sasaran.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konsep penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis data menurut Creswell (2018). Selain itu, pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan Teori Manajemen Logistik yang meliputi 4 dimensi yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengadaan, fungsi penyimpanan dan fungsi pengendalian.

## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan penyaluran bantuan logistik pada korban banjir di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.

## **II. METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitis. Peneliti memilih pendekatan deskriptif ini berdasarkan permasalahan yang ada. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian menganalisis, menggambarkan serta mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat. Data yang dianalisis berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan seperti informasi naskah, wawancara, catatan lapangan dokumentasi berupa rekaman dan dokumen lainnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Logistik (H Subagya,1994), dimana dimensinya meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengadaan, fungsi penyimpanan dan fungsi pengendalian.

### **3.1 Penyaluran Bantuan Logistik Pada Korban Banjir di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat**

Peneliti menganalisis penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Logistik yang meliputi 4 dimensi yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengadaan, fungsi penyimpanan dan fungsi pengendalian.

#### **1. Fungsi Perencanaan dan Pemenuhan Kebutuhan.**

Sangat penting untuk memastikan bahwa pasokan dan bantuan yang dibutuhkan tersedia pada kebutuhan yang tepat, dalam jumlah yang cukup, siapa yang membutuhkan, bagaimana cara menyampaikan kebutuhannya, dan pada waktu yang tepat. Hal ini membutuhkan ketelitian dan keterampilan serta kemampuan untuk mengetahui secara pasti kondisi korban bencana yang akan ditanggulangi. Maksud dan Tujuan Perencanaan/Penetapan Inventarisasi kebutuhan adalah:

1. Mengetahui seberapa banyak jumlah korban terkena bencana yang membutuhkan bantuan logistik dan peralatan.
2. Mengetahui seberapa banyak bantuan logistik dan peralatan yang dibutuhkan. Mengetahui jenis kebutuhan (pangan, sandang, papan).
3. Mengetahui bagaimana cara menyampaikan bantuan.
4. Mengetahui penanggung jawab kelompok penerima bantuan.
5. Mengetahui kapan bantuan harus disampaikan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasangkayu sudah melakukan perencanaan dengan baik, ini dapat dilihat dari kesesuaian yang dilakukan yaitu BPBD Kabupaten Pasangkayu selalu melakukan koordinasi antara pimpinan dan pegawai untuk merencanakan langkah-langkah dan mempersiapkan tindakan sebelum melaksanakan penyaluran bantuan ke lokasi bencana dan penggunaan anggaran dalam penyediaan logistik yang tepat dan penentuan kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang yang dilakukan oleh BPBD Kab. Pasangkayu sudah sesuai dengan standar penetapan kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang serta berjalan dengan baik.

## **2. Fungsi Pengadaan.**

Sumber pengadaan barang logistik dan peralatan penanggulangan bencana banjir dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain dari Pemerintah, (APBN), Masyarakat, Badan Usaha dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan menyebutkan proses pengadaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana dilaksanakan secara terencana dengan memperhatikan jenis dan jumlah kebutuhan, yang dapat dilakukan melalui pelelangan, pemilihan dan penunjukan langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sumber barang logistik yang diterima BPBD Kabupaten Pasangkayu berasal dari pemerintah. Selain dari pemerintah, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa sumber logistik dan bantuan bagi masyarakat korban bencana juga diperoleh dari lembaga non pemerintah/bisnis, organisasi dan individu. Kemudian pihak Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana BPBD memperhatikan kualitas dan kuantitas dari barang logistik yang diterima dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan logistik serta mengelompokkan barang-barang logistik sesuai jenis dan kebutuhannya.

## **3. Fungsi Penyimpanan.**

Saat ini, gudang penyimpanan tersebut masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki untuk mencapai tingkat kesesuaian dengan standar penyimpanan yang diinginkan. Keadaan gudang BPBD Kabupaten Pasangkayu yang hanya memiliki luas dengan ukuran 6x10meter yang terletak di samping kiri gedung kantor BPBD. kapasitas gudang saat ini tidak mencukupi untuk menampung semua logistik dengan baik. Hal ini menyebabkan penumpukan barang dan cenderung tidak terorganisir dengan baik. Selanjutnya, keamanan gudang juga sudah cukup baik karena letak gudang berada disamping kiri Kantor BPBD dan terletak di depan sisi jalan raya. Gudang penyimpanan hanya berisi barang sandang dan papan, dikarenakan kondisi gudang yang lembab yang dapat merusak bahan pangan. Namun, stok logistik BPBD Kabupaten Pasangkayu sudah cukup baik karena ketersediaan bantuan logistik memiliki pencatatan lengkap dan rinci stok logistik yang ada di gudang. Stok logistik berfungsi untuk memastikan ketersediaan dan distribusi logistik dalam situasi darurat. Penting untuk memiliki pencatatan yang akurat dan terperinci mengenai stok logistik yang tersedia di gudang. Hal ini memungkinkan untuk memantau dengan tepat kapan barang-barang perlu diisi ulang. Dengan menganalisis data historis dan perkiraan kebutuhan masa depan, BPBD dapat merencanakan persediaan logistik secara efektif. Ini termasuk memperhitungkan berbagai skenario bencana dan kebutuhan yang mungkin terjadi.

## **4. Fungsi Pengendalian.**

BPBD dapat memperoleh data logistik warga terdampak dengan akurat dan efisien, Dalam memperoleh data logistik warga terdampak, ada berbagai cara, yaitu Tim BPBD melakukan survei langsung ke lokasi terdampak untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari warga. Survei lapangan memungkinkan BPBD untuk memahami kebutuhan logistik secara langsung dari sumbernya. Kemudian BPBD juga mengumpulkan informasi dari warga dan pemerintah setempat yang mencakup tentang jumlah penduduk, tingkat kerusakan, dan kebutuhan mendesak lainnya. BPBD juga menggunakan data historis dari bencana terdahulu sebagai pengalaman yang membantu dalam memperkirakan kebutuhan logistik di daerah terdampak. Dan yang terakhir BPBD bekerja sama dengan LSM dan organisasi kemanusiaan lainnya yang aktif di lapangan untuk bertukar informasi dan koordinasi. Ini memungkinkan BPBD untuk memperoleh data dari sumber yang beragam dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi di lapangan.

BPBD Kabupaten Pasangkayu melakukan monitoring dan penyaluran bantuan logistik untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mencapai tujuannya secara efektif. BPBD melakukan pemantauan langsung selama proses penyaluran bantuan logistik, mulai dari perencanaan sampai distribusi bantuan. Selama proses penyaluran, BPBD melakukan pencatatan yang teliti tentang jenis bantuan yang disalurkan, jumlahnya, serta penerima dan lokasi penyaluran. Data ini kemudian digunakan untuk melaporkan kemajuan kepada pihak terkait dan untuk evaluasi lebih lanjut. BPBD menggunakan temuan evaluasi untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengimplementasikan tindakan korektif yang diperlukan. peneliti menyimpulkan bahwa penyaluran bantuan logistik memerlukan persiapan yang matang, koordinasi yang baik antarpihak terkait. Hal ini memastikan bahwa barang logistik siap dan tersedia saat dibutuhkan, serta memungkinkan alur distribusi yang lancar dan efisien. Oleh karena itu, pengalaman sebelumnya dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan dan efisiensi dalam penyaluran bantuan logistik.

### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh peneliti adalah perencanaan yang dilakukan oleh BPBD dalam melakukan penyaluran bantuan logistik pada korban bencana banjir sudah terstruktur dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari terbentuknya koordinasi yang baik antara pimpinan dan anggota sehingga terjalin kerjasama yang baik.

Kemudian penelitian oleh Annisa Iskaputri, dkk (2020) dengan judul “Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan” menunjukkan bahwa Proses pergudangan/penyimpanan logistik BPBD Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan metode FIFO, namun belum dapat dikatakan maksimal, mengingat ruang penyimpanan yang kurang efektif. Hal ini juga dialami oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasangkayu dimana gudang penyimpanan memiliki ruang yang sempit dan transportasi yang terbatas.

Temuan utama yang menunjukkan kebaruan hasil penelitian peneliti dibandingkan penelitian terdahulu selain metode, informan, dan lokus adalah peneliti mendapati bahwa sarana dan prasarana yang menjadi penghambat bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasangkayu untuk mendapatkan keberhasilan penyaluran bantuan logistik adalah pengoptimalan dalam setiap langkah dan prosesnya.

### **3.3 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Peneliti juga menemukan bahwa yang menjadi salah satu penghambat dalam proses penyaluran bantuan logistik di Kabupaten Pasangkayu adalah kecakapan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengambilan data sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan dan didukung kajian teori dari tinjauan pustaka, kemudian diperjelas dengan uraian pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran bantuan logistik bantuan bencana daerah oleh Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Pasangkayu sudah cukup baik tetapi terdapat satu dimensi yang indikatornya belum baik, yaitu penyimpanan. Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan penyaluran bantuan logistik oleh BPBD Kabupaten Pasangkayu yaitu gudang penyimpanan yang kecil, keterbatasan anggaran, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Adapun upaya yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Pasangkayu dalam mengatasi penghambat pelaksanaan penyaluran bantuan logistik yaitu menambah personil Sumber Daya Manusia, mengusulkan penambahan anggaran, serta penataan sarana dan prasarana dalam peningkatan penyimpanan yang lebih baik.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama yakni waktu penelitian penelitian juga hanya dilakukan pada satu kabupaten saja sebagai lokus penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa berkaitan dengan penyaluran bantuan logistik menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, Donald J. 2002. *Manajemen Logistik Edisi I.*: Jakarta: PT Bumi aksara.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Iskaputri, Annisa, Amran Raazak, dan Muh. Alwy Arifin. 2020. “*Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1 (1). 41-50.
- Megawati, R. (2013). “*Santunan Dan Bantuan Korban Bencana Alam Oleh Dinas Sosial Kabupaten Kutai Timur*”. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(4), 1470–1484.
- Mimin, A., Paripurno, E. T., & Lestari, P. 2020. “*Analisis Pengelolaan Logistik dalam Penanganan Darurat Bencana Gempa Bumi di BPBD Kabupaten Sumbawa 2018*”. *Jurnal Mineral, Energi, dan Lingkungan*, 4(1), 25-31.
- Nasrullah, Eko Teguh Paripurno, dan Johan Danu Prasetyo, “*Pengelolaan Bantuan Logistik Bencana Banjir : Studi Kasus Tanggap Darurat Bencana Di Kota Kendari Tahun 2017*”. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.07 (2021), 25–38
- Noviyanti, R., Yasmen, Andri, Liauw, Johannes., 2019. *Perencanaan Distribusi, Pemilihan Moda Transportasi, dan Kelancaran Pengiriman Bantuan Darurat Bencana*”. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)* Vol. 6.
- Nurjanah, R., & Sugiharto, K. D., Siswanto, BP, & Adikoesoemo. (2013). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, A. I., & Alhadi, Z. 2019. “*Analisis Kinerja Dinas Sosial Kota Padang dalam Penanggulangan Bencana di Kota Padang (suatu Studi Manajemen Kebencanaan)*”. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(2), 105-112.
- Riza, Y. 2019. “*Manajemen Logistik Dan Peralatan Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang Tahun 2017-2018*” (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Rochman, G. P. S. 2020. “*Tata Kelola Bantuan Logistik Korban Bencana Banjir Di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan*”. *Jurnal MoZaiK*, 12(2), 72-84.

Sahilala, Ischa Maburris. 2015. *Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris Pa da Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya

Syamsudin, M. 2019. *Efektivitas Kebijakan Penyaluran Logistik Bencana. FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 17.

Wetania, S. 2023. *Strategi Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan* (Doctoral Dissertation, Ipdn).

Riza, Yani. 2019. “*Manajemen Logistik Dan Peralatan Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang Tahun 2017-2018*”. Diploma tesis, Universitas Andalas.

